

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara audit *tenure*, spesialisasi industri auditor, dan *fee* audit terhadap integritas laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diambil dari laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2013. Dari 458 perusahaan yang terdaftar di BEI diperoleh 21 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan tahun pengamatan selama 2 tahun, sehingga memperoleh jumlah sampel sebanyak 42 sampel.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan serta, mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Lama atau tidaknya pemberian jasa audit atas laporan keuangan secara berturut-turut yang dilakukan oleh auditor kepada klien tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan pemberian jasa audit oleh kantor akuntan public selama 6 tahun berturut-turut tahun buku dan karena perusahaan tidak memandang masa perikatan kantor akuntan publik yang lebih lama sebagai dasar penyajian laporan keuangan untuk menjadi tidak konservatif.

2. Spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Industri yang diaudit oleh auditor yang spesialisasi industri memiliki nilai integritas laporan keuangan yang lebih besar dibandingkan dengan industri yang diaudit oleh auditor yang tidak spesialisasi. Dikarenakan auditor yang spesialis industri jauh lebih berkompeten dalam memahami karakteristik dan ruang lingkup perusahaan.
3. *Fee* audit berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan semakin besar *fee* audit maka semakin menurun integritas laporan keuangan. Karena besaran *fee* audit dapat mengganggu independensi dari auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan.

B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa implikasi dari penelitian ini:

1. Audit *tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan, hal ini terjadi karena adanya pembatasan masa pemberian jasa audit kepada lain. Serta, perusahaan tidak memandang masa perikatan kantor akuntan publik yang lebih lama sebagai dasar penyajian laporan keuangan untuk menjadi tidak konservatif. Lamanya hubungan KAP-klien dapat memengaruhi independensi KAP dalam memberikan suatu opini audit yang mengakibatkan rendahnya suatu kualitas audit, nilai kualitas audit yang rendah akan mengakibatkan rendahnya nilai integritas laporan

keuangan itu sendiri. Perusahaan telah mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas yang dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

2. Spesialisasi industri auditor memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Auditor spesialis industri dapat menggambarkan suatu keahlian dan pengalaman audit seorang auditor pada bidang industri tertentu. Dimana auditor tersebut memiliki pengetahuan yang spesifik dan mendalam serta berpengalaman dalam suatu bidang industri tertentu. Serta, mampu mendeteksi kesalahan-kesalahan, meningkatkan efisiensi dan meningkatkan penilaian tentang kejujuran laporan keuangan. Untuk lebih meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh auditor maka kantor akuntan publik harus melakukan pelatihan-pelatihan secara berkala, serta dapat mengelompokkan partnernya berdasarkan kelompok industri. Hal tersebut bisa mendorong para auditor agar saling berbagi pengetahuan tentang hal-hal yang mendasari suatu industri dan untuk mengembangkan keahlian yang mendalam tentang praktik terbaik dalam suatu industri.
3. *Fee* audit memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Koefisien negatif menunjukkan bahwa besaran *fee* audit dapat mempengaruhi independensi auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan yang menyebabkan menurunnya integritas laporan keuangan itu sendiri. Oleh karena itu, penting bagi kantor akuntan publik

untuk memperhatikan independensi dari para auditornya, dengan melakukan tes-tes seperti tes independensi. Tes independensi sangat penting dilaksanakan untuk menguji seberapa besar tingkat independensi dari para auditor.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan biaya riset dan pengembangan didalam laporan keuangan, dimana biaya riset dan pengembangan merupakan salah satu perhitungan dalam variabel integritas laporan keuangan. Hal ini menyebabkan banyaknya sampel yang terbuang.
2. Variabel audit *tenure*, spesialisasi industri auditor, dan *fee* audit memiliki pengaruh yang kecil terhadap integritas laporan keuangan. Variabel-variabel lain dapat ditambahkan untuk mengetahui pengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang lebih besar.
3. Pada variabel *fee* audit, banyak perusahaan yang belum mengungkapkan besaran *fee* audit, serta beberapa perusahaan tidak konsisten dalam mengungkapkan *fee* audit yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan yang telah diteliti oleh penulis, maka saran yang bisa penulis berikan yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan operasionalisasi variabel lain untuk mengukur integritas laporan keuangan seperti *discretionary accruals*..
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, dimana variabel tersebut dapat melihat pengendalian internal perusahaan seperti mekanisme *corporate governance* dan ukuran perusahaan.
3. Bagi perusahaan agar lebih transparansi atau terbuka dalam hal pengungkapan biaya riset dan pengembangan sehingga para pengguna laporan keuangan akan mengetahui secara jelas besaran biaya riset dan pengembangan, jika tidak maka akan memungkinkan perusahaan untuk melakukan kecurangan dimana akan merugikan orang banyak.
4. Bagi perusahaan agar lebih konsisten dalam mengungkapkan besaran *fee* audit yang dikeluarkan oleh perusahaan.